**KEPEMIMPINAN PENATUA DI GEREJA**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

<https://eldersdigest.org/>

**Vol 1 Sesi C**

*“Jalan manusia yang ditempatkan sebagai pemimpin tidaklah mudah. Tetapi mereka harus melihat dalam setiap kesulitan panggilan untuk berdoa. Mereka tidak pernah gagal berkonsultasi dengan Sumber agung dari semua kebijaksanaan. Diperkuat dan dicerahkan oleh Pekerja Utama, mereka akan dimampukan untuk berdiri teguh melawan pengaruh yang tidak suci dan untuk membedakan yang benar dari yang salah, baik dari yang jahat. Mereka akan menyetujui apa yang Tuhan setujui, dan akan berusaha dengan sungguh-sungguh menentang pengenalan prinsip-prinsip yang salah ke dalam tujuan-Nya. " PK 31*

**I. SIAPAKAH PARA PEMIMPIN ITU?**

* Pemimpin adalah mereka yang mampu mempengaruhi orang lain.
* Pemimpin adalah "suara terkemuka" dalam suatu kelompok. Pendapat mereka adalah yang bernilai tertinggi.

"Adalah seseorang yang melihat jangka panjang, yang menetapkan tujuan ambisius untuk organisasi dan yang mampu membuat timnya bersemangat dalam mengejar tujuan itu."

**John Maxwell**

“Seseorang bisa menjadi pemimpin kelompok dan tidak menjadi pemimpinnya dan, sebaliknya, seseorang bisa menjadi pemimpinnya tanpa menjadi bos. Seorang bos memutuskan apa yang harus dilakukan di bawah otoritas yang diberikan oleh posisi hierarkisnya. Pemimpin, tanpa harus memiliki otoritas hierarkis seperti itu, juga memiliki kemampuan untuk memutuskan kinerja kelompok berdasarkan pengaruh yang dipancarkannya, yang ditentukan oleh 'otoritas moral' yang diberikannya kepada anggota tim lainnya. Kepercayaan diilhami ke dalam anggota tim ketika mereka tahu bahwa seorang pemimpin bertanggung jawab atas kelompok mereka. ”

**John Maxwell, 21 Kualitas Pemimpin yang Tidak Terpisahkan**

**1. Kepemimpinan tradisional dunia**

* Identik dengan *kekuatan*. Sukses didasarkan pada pencapaian *hal-hal materi*.
* Tujuan membenarkan cara.
* Jika untuk mencapai tujuan mereka harus menghancurkan orang, biarlah.
* Mencapai kesuksesan lebih penting daripada menegakkan prinsip.
* Semakin banyak orang melayani menjadi pemimpin, mereka menganggap diri mereka sendiri semakin besar dan lebih kuat.
* Mengejar hal-hal seperti: uang, ketenaran, status sosial, kehebatan politik, popularitas, dll.
* Berikan otoritas pada orang lain sebagai sinonim dengan kebesaran dan kesuksesan.
* Peninggian diri adalah tujuan utama mereka.
* Secara umum, Tuhan bukan bagian dari struktur mereka.

**2. Kepemimpinan Rohani**

* Ini didasarkan pada pelayanan kepada orang lain.
* Itu disusun berdasarkan prinsip-prinsip.
* Menghargai orang adalah yang terpenting.
* Tujuannya penting untuk dicapai, tetapi dengan cara yang konsisten dengan kehendak Tuhan tanpa menyalahgunakan martabat manusia.
* Tujuan mereka adalah untuk memungkinkan **pertumbuhan spiritual penuh semua orang**, bukan hanya pemimpin.
* Ciri-ciri pemimpin yang paling menonjol adalah: **kerendahan hati, kebaikan, pengertian, dan semangat pelayanan yang sangat mudah.**
* Memuliakan Tuhan adalah tujuan utama mereka.
* Mengembangkan karunia dan bakat semua anggota kelompok adalah tujuan penting.
* Kesejahteraan semua adalah perasaan bersama.
* Tuhan adalah pusat dari struktur organisasi.

**II. REFLEKSI TENTANG KEPEMIMPINAN**

* "Pemimpin sejati adalah duta harapan."
* "Tidak ada yang mau mengikuti seorang pemimpin yang berpikir dia lebih baik daripada orang lain."
* "Dunia tidak pernah melihat pemimpin hebat yang tidak memiliki komitmen."

John Maxwell

* Tidak mungkin bagi seorang wirausahawan untuk membiarkan segala sesuatunya terjadi. ”
* Anonim
* “Untuk meningkatkan pertumbuhan, bimbing pengikut Anda; untuk melipatgandakannya, bimbing pemimpin Anda. "

John Maxwell

* "Seorang pemimpin dengan hasrat besar dan sedikit keterampilan selalu melebihi seorang pemimpin dengan banyak keterampilan dan sedikit gairah."

John Maxwell

* “Pemimpin yang sangat kompeten melakukan lebih dari sekadar bertindak di level tertinggi. Mereka menginspirasi dan memotivasi tim mereka untuk melakukan hal yang sama. "

R. Warren

**III. 5 KARAKTERISTIK PEMIMPIN YANG BERHASIL**

**1. Mereka tahu apa yang mereka inginkan**

*Bukan seolah-olah aku telah memperoleh hal ini atau telah sempurna, melainkan aku mengejarnya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena aku pun telah ditangkap oleh Kristus Yesus.*

*Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.* Filipi 3:12-14

"Titik awal dari tujuan apa pun adalah menginginkannya."

Napoleon Hill

**2. Mereka berusaha keras untuk mencapai tujuan mereka**

* Tanpa upaya, kesuksesan hampir mustahil untuk dicapai.
* Tanpa melakukan upaya sadar, sulit bagi para penatua gereja untuk melihat mewujudkan mimpi yang telah Allah tempatkan dalam pikiran mereka mengenai gereja yang mereka pimpin.

“Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, sebab engkaulah yang akan memimpin bangsa ini memiliki negeri yang Kujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka untuk diberikan kepada mereka.”

Yosua 1:6

Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu dengan sungguh-sungguh, bertindaklah hati-hati sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan kepadamu oleh hamba-Ku Musa; janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi.

Yosua 1:7

“Bukankah telah Kuperintahkan kepadamu: kuatkan dan teguhkanlah hatimu? Janganlah kecut dan tawar hati, sebab TUHAN, Allahmu, menyertai engkau, ke mana pun engkau pergi."

Yosua 1:9

“…Hanya, kuatkan dan teguhkanlah hatimu!" Yosua 1:18

**Theodore Roosevelt katakan:**

*"Tidak ada yang brilian atau menonjol tentang kisah saya kecuali mungkin ini: Saya melakukan hal-hal yang saya yakini perlu dilakukan,* ***dan ketika saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, saya melakukannya."***

**3. Mereka mengambil risiko lebih besar untuk mencapai tujuan mereka**

* Musa menyeberangi padang pasir hanya untuk mencapai mimpi untuk membebaskan rakyatnya yang diperbudak yang berada di Mesir.
* Nuh melangkah ke dalam bahtera bersama keluarganya, seperti yang diperintahkan Tuhan, untuk melindungi umat manusia.
* Ratu Ester muncul di hadapan raja walaupun dia tidak dipanggil, hanya untuk membebaskan rakyatnya dari dekrit yang akan membinasakan mereka.
* Daud mempertaruhkan nyawanya sendiri ketika berhadapan dengan Goliath, hanya untuk mengakhiri penghinaan yang dibuat raksasa ini kepada umat Allah selama berhari-hari.
* YESUS, pemimpin terbesar dari semua yang pernah ada, menghadapi kematian di atas salib sehingga manusia dapat dibebaskan dari perbudakan dosa yang kekal.
* Mencapai gol-gol besar mengandung risiko, tetapi ketika para pemimpin menyusun mimpi, mereka harus pergi tanpa melihat ke belakang, terutama ketika Allah yang telah menantang mereka untuk mengejar tujuan itu.

"Pastikan saja kamu taat, dan biarkan Tuhan yang akan memeliharamu dari kemungkinan resiko karena ketaatan."

*D. Doria, La Presencia de Dios en la vida de un Líder (Kehadiran Tuhan dalam kehidupan seorang Pemimpin), hal. 47*

“Ada risiko dan biaya untuk sebuah tindakan. Tetapi mereka jauh lebih kecil daripada risiko jangka panjang dari tidak adanya tindakan. ”

John F. Kennedy

**Inspirasi untuk diingat:**

*“Dalam posisi yang penting itu Tuhan akan memiliki seseorang yang berani, untuk mengambil risiko melakukan sesuatu; untuk bergerak dengan kuat untuk yang benar, apa pun konsekuensinya; untuk berperang melawan rintangan, dan tidak goyah, meskipun hidup dipertaruhkan. " 1T 320*

**4. Mereka melakukan kesalahan karena mencoba mencapai tujuan mereka**

* Musa melakukan banyak kesalahan dengan berusaha melakukan yang terbaik. Pada titik tertentu ia ingin menyelesaikan semua masalah. Tetapi Tuhan mengutus seseorang dengan nasihat bijak yang membantu menyelesaikannya.
* Para pemimpin yang baik juga membuat kesalahan, tetapi Tuhan mengambil keuntungan dari kelemahan-kelemahan itu untuk memperbaikinya dan membimbing mereka kembali ke jalan yang benar.
* Kesalahan yang harus dihindari pemimpin adalah tidak melakukan sesuatu yang hebat hanya karena mereka takut membuat kesalahan; itu akan lebih buruk dan tidak bisa dibenarkan.

*"Cara untuk sukses adalah dengan menggandakan persentase kegagalan."*

Thomas Watson

*“walaupun kadang-kadang membuat keputusan yang salah, itu lebih bisa dimaafkan daripada terus-menerus dalam posisi goyah; ragu-ragu, terkadang condong ke satu arah, lalu ke yang lain. Lebih banyak kebingungan dan kesengsaraan terjadi karena ragu-ragu dan ragu daripada terkadang bergerak terlalu tergesa-gesa. ”* ChL 50

**5. Mereka mencari Tuhan untuk mencapai tujuan mereka**

Kita memiliki contoh Nehemia, bahwa ketika dia mengusulkan untuk membangun kembali tembok, dia mencari Tuhan dalam doa dan menjadikan Dia rekannya dalam mengembangkan rencana dan implementasinya. Itulah sebabnya, ketika ia menerima persetujuan raja, Nehemia berseru:

*“…karena tangan Allahku yang murah melindungi aku.”* *Nehemia 2:8*

**Kemudian ketika proyek itu selesai, Nehemia kembali berkata:**

*“Maka selesailah tembok itu pada tanggal dua puluh lima bulan Elul, dalam waktu lima puluh dua hari.*

*Ketika semua musuh kami mendengar hal itu, takutlah semua bangsa sekeliling kami. Mereka sangat kehilangan muka dan menjadi sadar,* ***bahwa pekerjaan itu dilaksanakan dengan bantuan Allah kami.”***

*Nehemia 6:15-16*

Nehemia menjadikan Allah rekannya dan ketika pekerjaan itu dilakukan, ia memberikan kemuliaan kepada Allah bahwa hanya Allah yang layak dipuji. Inilah yang dilakukan para pemimpin yang sukses dalam konteks kepemimpinan spiritual.

**IV. NASEHAT PRAKTIS UNTUK PARA PEMIMPIN ROHANI**

* Menentang hal yang biasa-biasa
* Jaga diri Anda supaya **terus bertumbuh.**
* Selalu mencari sesuatu yang **unggul/diatas rata-rata.**
* Dapatkan lebih dari yang **diharapkan.**
* **Jangan puas** hanya mencapai apa yang diminta.
* **Menginspirasi** yang lain.
* **Berdoalah** terus-menerus.
* Jangan biarkan hari berlalu tanpa **belajar Alkitab.**
* Jangan berikan tempat untuk **kebanggaan di hatimu.**
* Biasakan memberi **kemuliaan kepada Tuhan ketika Anda berhasil.**
* Waspadai jangan sampai pekerjaan Anda menjadi **rutinitas; ini bisa menghancurkanmu.**
* Jangan lupa untuk bertanggung **jawab** tentang tugas Anda.
* **Bersemangatlah** dengan pekerjaan Anda.
* **Praktis** dan gunakan akal sehat.
* Pertahankan selera **humor** yang baik.
* Jangan pernah memulai proyek tanpa terlebih dahulu memiliki **rencana.**
* **Jangan meremehkan diri sendiri.** Anda dapat mencapai tujuan-tujuan besar dengan bantuan Tuhan.
* **Evaluasi pekerjaan** Anda secara berkala.
* Jangan berikan tempat di hati Anda untuk **kebencian.**
* Jangan bekerja untuk tepuk tangan manusia; **bekerja untuk persetujuan Tuhan.**
* Ingatlah bahwa Anda dapat mendelegasikan **tanggung jawab kepada orang lain.**
* Luangkan waktu untuk membentuk orang lain menjadi pemimpin.
* Dorong kebiasaan **bekerja sebagai sebuah tim.**
* **Tekankan kualitas yang baik** dari orang lain dan hindari menyoroti kekurangan mereka.
* Cobalah **bersikap positif dan optimis.**
* **Disiplinkan diri Anda untuk sukses** dan bukan untuk kegagalan.
* Dahulukan atau **mengutamakan orang lain.**
* Kembangkan **kebiasaan memberi.**
* Jangan biarkan keinginan untuk **harta benda mengendalikan Anda.**
* Jangan membandingkan dirimu dengan orang lain; **bandingkan dirimu denganmu**.
* Dedikasikan waktu untuk **membaca dan temukan dalam diri Anda bakat-bakat baru.**
* Pilih **YESUS sebagai teladan Anda untuk kepemimpinan. Tiru Dia, diilhami oleh-Nya, belajar dari-Nya,** berbicara kepada-Nya dan Anda akan dapat melayani sebagaimana Dia melayani, hidup seperti Dia, dan menjadi pemimpin seperti Dia.

**Rekapitulasi dari apa yang kitai pelajari**

**1. Empat karakteristik kepemimpinan tradisional**

* Identik dengan kekuatan.
* Meninggikan diri.
* Mengejar keuntungan materi.
* Tuhan bukan bagian dari struktur mereka.

**2. Empat karakteristik kepemimpinan spiritual**

* Fondasi mereka adalah pelayanan.
* Mereka mempromosikan rasa hormat kepada orang-orang.
* Mereka berpusat pada Tuhan.
* Kesejahteraan semua adalah perhatian bersama mereka.

**3. Lima kualitas pemimpin yang sukses**

* Mereka tahu apa yang mereka inginkan.
* Mereka berusaha untuk mencapai tujuan mereka.
* Mereka mengambil risiko lebih besar untuk mencapai tujuan mereka.
* Mereka membuat lebih banyak kesalahan dengan mencoba mencapai tujuan mereka.
* Mereka pergi kepada Tuhan untuk mencapai tujuan mereka.